

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media ular tangga Multimedia berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman nilai moral agama anak usia 5–6 tahun. Anak menunjukkan perkembangan positif dalam menirukan dan menyebutkan gerakan sholat, membedakan perilaku baik-buruk serta sopan-tidak sopan, menumbuhkan rasa kasih sayang kepada teman, guru, dan orang tua, menjaga kebersihan lingkungan, hingga mampu mengucapkan doa secara mandiri. Hal ini menegaskan bahwa media ular tangga Multimedia bukan hanya menjadi sarana bermain yang menyenangkan, tetapi juga efektif dalam menanamkan nilai moral agama melalui pengalaman belajar yang interaktif dan bermakna.

5.2 Saran

1. Bagi Guru

Media ular tangga Multimedia dapat dijadikan alternatif pembelajaran untuk mengajarkan nilai moral agama secara kreatif. Guru sebaiknya mengintegrasikan media ini ke dalam kegiatan pembelajaran harian agar anak lebih antusias dan mudah memahami materi.

2. Bagi Sekolah

Lembaga pendidikan anak usia dini dapat menyediakan sarana pendukung pembelajaran Multimedia dan memberi ruang inovasi bagi guru untuk mengembangkan media serupa yang sesuai dengan kebutuhan anak.

3. **Bagi Orang Tua**

Pendampingan orang tua sangat penting agar pembiasaan nilai moral agama yang diperoleh anak di sekolah dapat dilanjutkan di rumah, sehingga tercipta kesinambungan pendidikan.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Disarankan untuk mengembangkan media Multimedia lain yang lebih variatif, misalnya berbasis aplikasi atau interaktif online, agar lebih sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan anak generasi Multimedia.

5.3 **Implikasi**

Hasil penelitian ini memiliki implikasi bagi dunia pendidikan anak usia dini. Penggunaan media ular tangga Multimedia terbukti dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam pembelajaran nilai moral agama secara menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis permainan Multimedia dapat menjadi strategi efektif dalam membentuk karakter anak sejak usia dini. Implikasi lebih lanjut adalah perlunya peningkatan kapasitas guru PAUD dalam menguasai teknologi pendidikan agar mampu menciptakan inovasi media pembelajaran yang menarik. Selain itu, integrasi media Multimedia yang sarat nilai religius dapat membantu sekolah dan orang tua menanamkan nilai moral agama secara konsisten, sehingga anak tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia, disiplin, peduli lingkungan, serta memiliki rasa kasih sayang terhadap sesama.